

DAFTAR PUSTAKA

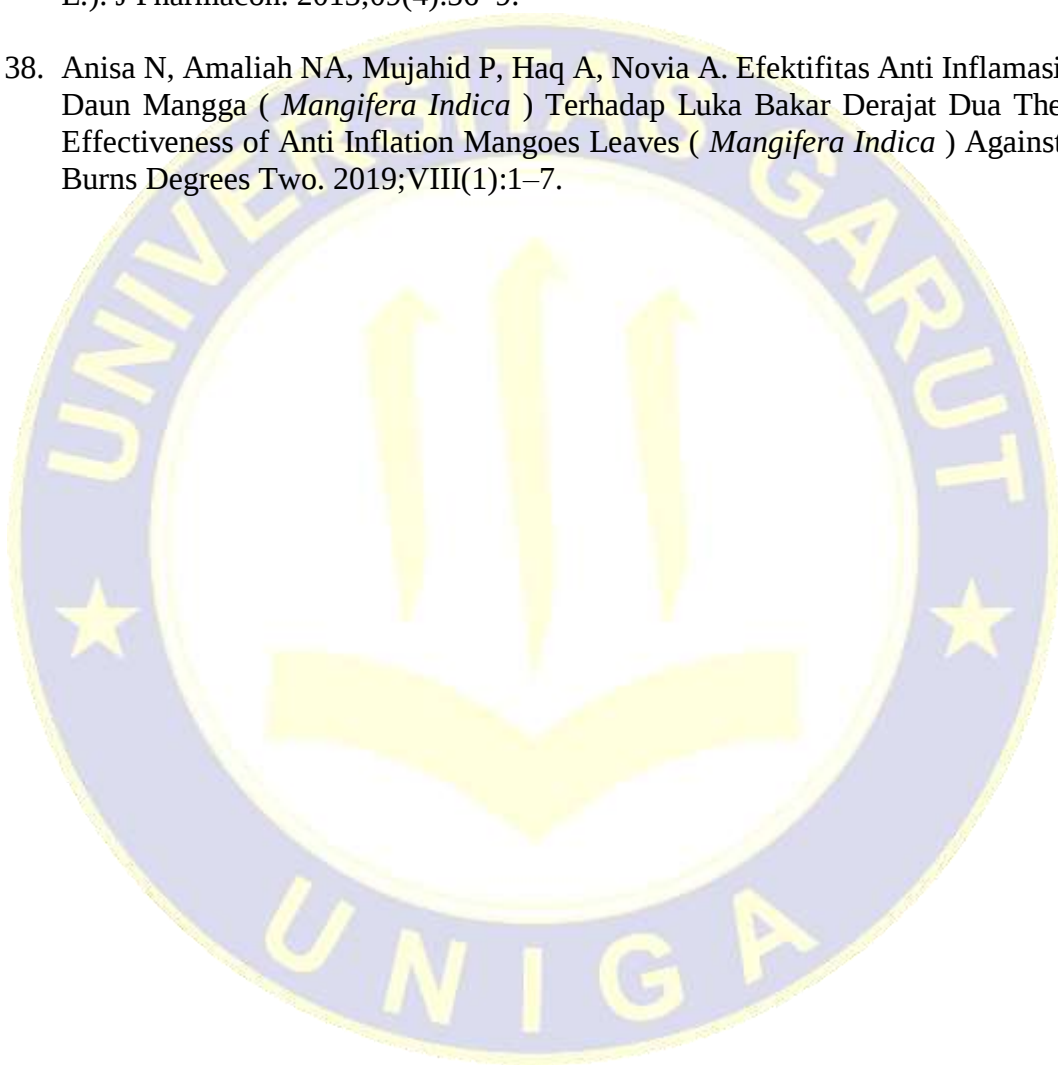
1. Harvey R, Champe P. Farmakologi Ulasan Bergambar. IV. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013. 596–597 p.
2. Suwandi DP, Puspita T, Nuari DA, Hamdani S. Aktivitas Analgetika dan Antiinflamasi Ekstrak Etanol dan Fraksi Daun Jambu Mawar (*Syzygium jambos* L.) Secara In Vivo. J Sains dan Kesehat. 2020;3(2):242–7.
3. Carima W, Dewi MK, Andriane Y. Efek Antiinflamasi Infusa Daun Pepaya (*Carica papaya*) Terhadap Edema Telapak Kaki Tikus Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Karagenin Antiinflammatory Effect of Papaya Leaves Infusion (*Carica papaya*) on Carrageenan- Induced Paw Edema in Male Wistar Rat. Pros Pendidik Dr. 2016;61–8.
4. Maifitrianti, Landyyun Rahmawan Sjahid, Nuroh, Rizqa Ayutri Muyus Acepa WDM. Aktivitas Antiinflamasi Fraksi-Fraksi Ekstrak Ethanol 95% Dari Daun Kersen (*Muntingia calabura* L.) Pada Tikus Putih Jantan. Pharm J Farm Indones. 2019;16(April):33–5.
5. Onasanwo SA, Oyagbemi AA, Saba AB. Anti-inflammatory and analgesic properties of the ethanolic extract of *Cnidioscolus aconitifolius* in rats and mice. J Basic Clin Physiol Pharmacol. 2011;22(1–2):34–41.
6. Agustina R, Indrawati DT, Masruhin MA. Aktivitas Ekstrak Daun Salam (*Eugenia Poliantha*) Sebagai Antiinflamasi Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). FARMAKA. 2015;3:120–3.
7. Endarini LH. Farmakognosi dan Fitokimia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Repyblik Indonesia; 2016. 131–138 p.
8. [ITIS] Integrated Taxonomic Information System. Taxonomic Hierarchy : *Cnidioscolus aconitifolius* [Internet]. 2022. Available from: https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=501597#null
9. Victor E. The histological effect of *Cnidioscolus aconitifolius* aqueous leaf extracts on the archetecture of the ovary, testis and sperm cells of adult wistar rats. Int J Herbs Pharmacol Res. 2015;4(1):7–17.
10. Indrawijaya, Budhi et al. Formulasi Ekstrak Daun Pepaya Jepang Sebagai Biopestisida Untuk Pengendalian Hama Ulat Grayak Pada Tanaman Bawang Merah. J Ilm Tek Kim [Internet]. 2019;3(Vol 3, No 2 (2019): Jurnal Ilmiah

Teknik Kimia):63–8. Available from: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JITK/article/view/3543>

11. Moura LFWG, da Silva Neto JX, Lopes TDP, Benjamin SR, Brito FCR, Magalhães FEA, et al. Ethnobotanic, phytochemical uses and ethnopharmacological profile of genus *Cnidoscolus* spp. (*Euphorbiaceae*): A comprehensive overview. *Biomed Pharmacother* [Internet]. 2019;109(July 2018):1670–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.biopha.2018.10.015>
12. Robbins. Buku Ajar Patologi, Edisi 7. 7th ed. Vol. 2, Nasional. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010.
13. Prince SA WL. Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. 6th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2005. 56–57 p.
14. Mayasari CD. Pentingnya pemahaman manajemen nyeri non farmakologi bagi seorang perawat. 1995;(10).
15. Battista. Farmakologi. 1st ed. Jakarta: Elsevier; 2017. 289–289 p.
16. Mutschler E. Dinamika Obat. 5th ed. Bandung: Penerbit ITB; 1991.
17. Luliana S, Susanti R, Agustina E. Antiinflammatory Activity Test of Aqueous Extracts Herb of Ciplukan (*Physalis angulata* L.) in Caragenan Induced Wistar Rat (*Rattus norvegicus* L.). *Maj Obat Tradis*. 2017;22(3):199.
18. Endang HM. Analisis Fitokimia. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014. 9–10 p.
19. Indriani C, Venata RY, Andriyanto M, Tumpal S, Darwis HS, Alemin BD. Identifikasi Dan Uji Metabolit Sekunder Bangun-Bangun (*Rigidoporus microporus*). 2016;34(2):189–200.
20. Wulandari L. Kromatografi Lapis Tipis. Jember: Taman Kampus; 2011. 1–2 p.
21. Kementrian Kesehatan RI DJKDAK. Farmakope Herbal Indonesia Edisi II. Pocket Handb Nonhum Primate Clin Med. 2017;527–30.
22. Kelompok Kerja Ilmiah. Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik. Jakarta: Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medika; 1993. 43–45 p.
23. Saputri FC, Zahara R. Uji Aktivitas Anti-Inflamasi Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum americanum* L.) pada Tikus Putih Jantan yang Diinduksi Karagenan Abstrak. 3(3).

24. Aren P, M DA, Sangi MS, Fatimah F. Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Tepung Pelepah Aren (*Arengan pinnanta*). 2020;13(2):123–7.
25. Cahyaningsih E, Era Sandhi P, Muthia Susanthi I. Uji Efek Inflamasi Ekstrak Etano, Daun Salam India (*Murraya koenigii* L) Terhadap Tikus (*Rattus norvegicus*) Jantan Yang Diinduksi Karagenan 1%. Ilm Medicam. 2018;4(1):25–31.
26. Depkes RI. Cara Pembuatan Simplisia. Dep Kesehat Republik Indones. 1985;vii.
27. Harbone JB. Metode Fitokimia Penentuan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Bandung: Penerbit ITB; 2006.
28. Agustikawati N, Andayani Y, Suhendra D. Uji Aktivitas Antioksidan Dan Penapisan Fitokimia Dari Ekstrak Daun Pakoasi Dan Kluwih Sebagai Sumber Antioksidan Alami. JPPIPA. 2017;3:2.
29. Maryam F, Taebe B, Toding DP. Pengukuran Parameter Spesifik Dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun Matoa (*Pometia pinnata* J.R & G.Forst). J Mandala Pharmacon Indones. 2020;6(1):1–12.
30. Isrul M, Dewi C, Wahdini V. Uji Efek Antiinflamasi Infusa Daun Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.) Terhadap Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Yang Diinduksi Karagenan. J Mandala Pharmacon Indones. 2020;6(2):97–103.
31. Luliana S, Susanti R, Aldiarti H. Uji Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Air Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) terhadap Tikus Putih (*Rattus norvegicus* L.) Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Karagenan. Maj Obat Tradis. 2017;22(3):199.
32. BPOM. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2014;1–25.
33. Arel A, Wradi ES, Oktaviani Y. Profil Metabolit Sekunder Ekstrak Daun Berenuk (*Crescentia Cujete* L.)Dan Uji Sitotoksik Dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test. J Katalisator. 2018;3(2):135–44.
34. Arnida, Bittaqwa EA, Rahmatika D, Sutomo. Identifikasi Kandungan Senyawa Ekstrak Etanol Rimpang Purun Danau (*Lepironia articulata* (Retz .) Domin). Pros Semin Nas Lingkung Lahan Basah. 2021;6(2):1–6.
35. Fitriyanti, Hikmah N, Astuti KI. Efek Antiinflamasi Infusa Bunga Asoka (*Ixora coccinea* l) pada Tikus Jantan yang Diinduksi Karagenan. J Sains dan Kesehat. 2020;3(1):242–7.

36. Hutahuruk T, Rosita A, Oktavianawati I. Sintesis Asam 2-(2-(n-(2,6-diklorofenil)-4 fluorobenzamida)fenil)asetat sebagai Kandidat Obat Penghambat COX (siklooksigenase). e-Jurnal Pustaka Kesehat. 2014;2(2):215–20.
37. Putri WS, Warditiani NK, Larasanty LPF. SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ETIL ASETAT KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.). J Pharmacon. 2013;09(4):56–9.
38. Anisa N, Amaliah NA, Mujahid P, Haq A, Novia A. Efektifitas Anti Inflamasi Daun Mangga (*Mangifera Indica*) Terhadap Luka Bakar Derajat Dua The Effectiveness of Anti Inflation Mangoes Leaves (*Mangifera Indica*) Against Burns Degrees Two. 2019;VIII(1):1–7.



LAMPIRAN 1
TANAMAN UJI



(a) Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*)



(b) Simplisia Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*)

Gambar IV.1 (a) Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*), (b) Simplisia Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*)

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesa 10 Bandung 40132, Telp.: (022) 251 1575, 250 0258, Fax.: (022) 253 4107
e-mail: sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 2505/IT1.C11.2/TA.00/2022
Hal : Determinasi tumbuhan

12 Mei 2022

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42B
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 153/F.MIPA-UNIGA/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dikirim oleh Sdr. Sabila Fadia Ulhaq (NPM: 24041118039), yaitu:

No	Nama sampel	Hasil determinasi	Famili
1	Pepaya jepang	<i>Cnidoscolus aconitifolius</i> (Mill.) LM.Johnst.	Euphorbiaceae

Referensi:

1. Irsyam, A.S.D., Hariri, M.R., Irwanto, R.R., & Peniwidiyanti. (2020). The Genus *Cnidoscolus* Pohl (Euphorbiaceae) in Java. *Al-Kauniyah: Jurnal Biologi*, 13(1), 76-86.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

Dr. Angga Dwiartama
NIP. 198302052012121002

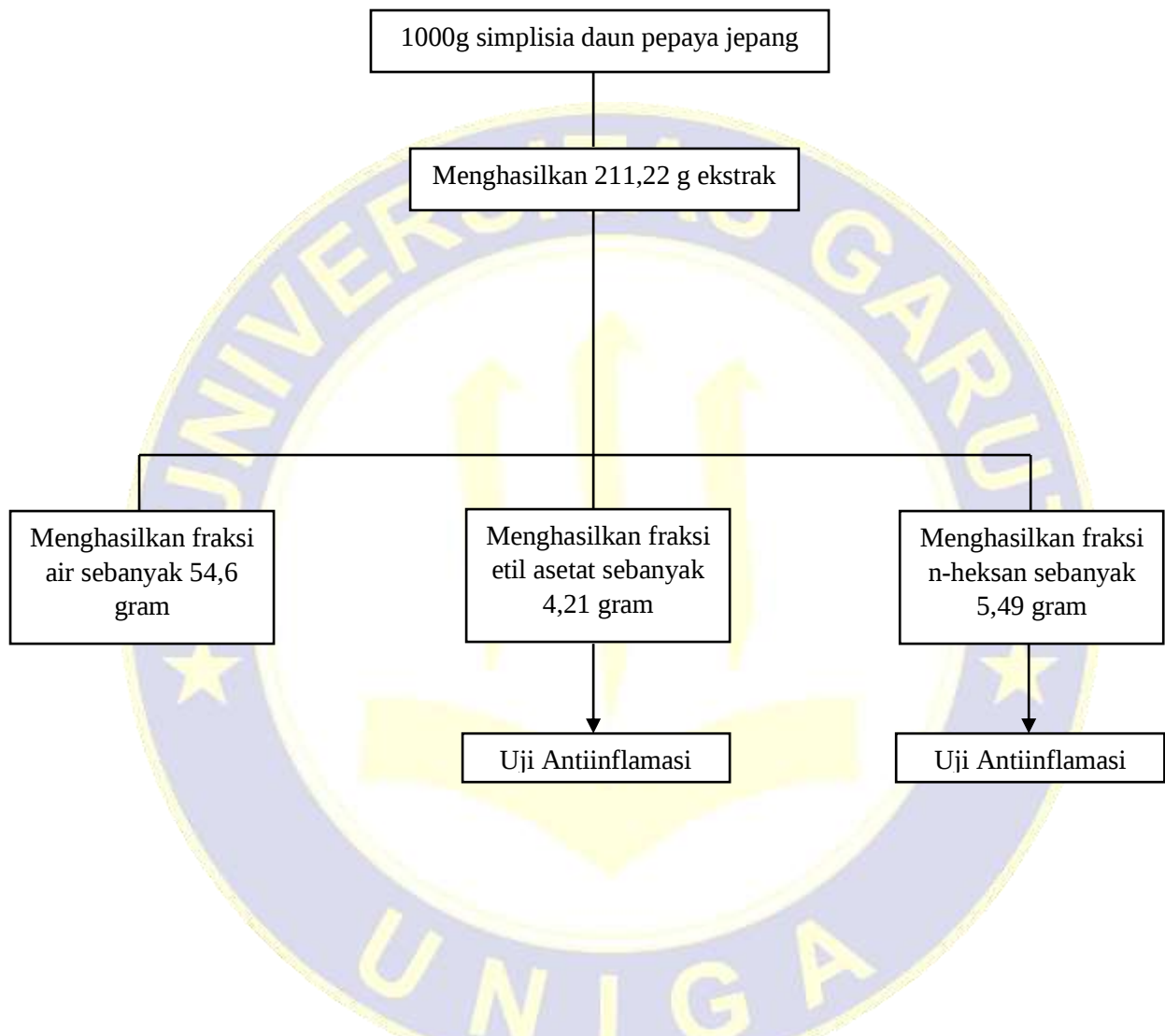
Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Terakreditasi oleh :



Gambar IV. 2 Hasil Determinasi Tanaman Uji

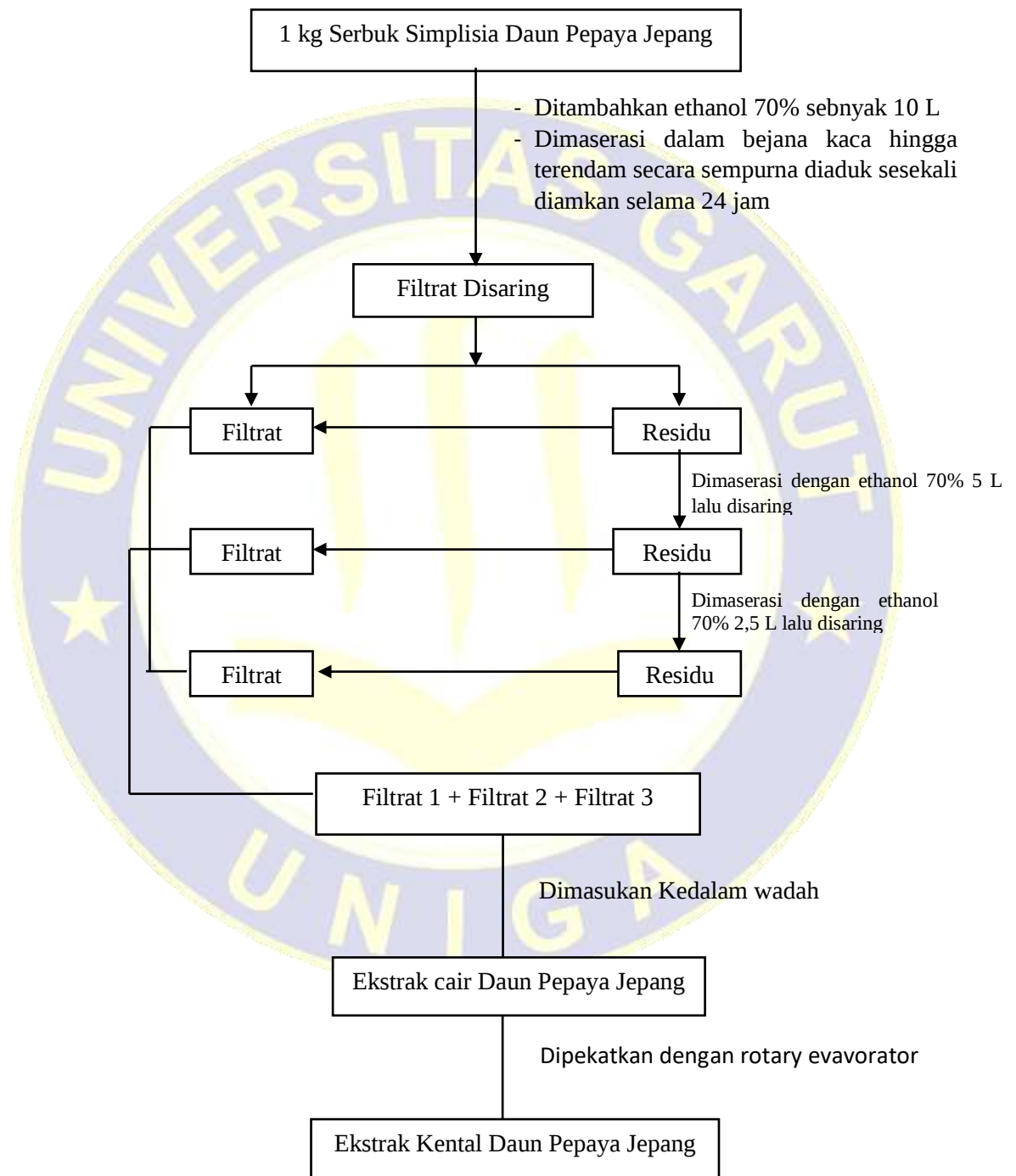
LAMPIRAN 3

HASIL FRAKSINASI EKSTRAK DAUN PEPAYA JEPANG (*Cnidoscolus acnotifolius*)

Gambar IV.3 Hasil fraksinasi ekstrak daun pepaya jepang (*Cnidoscolus acnotifolius*)

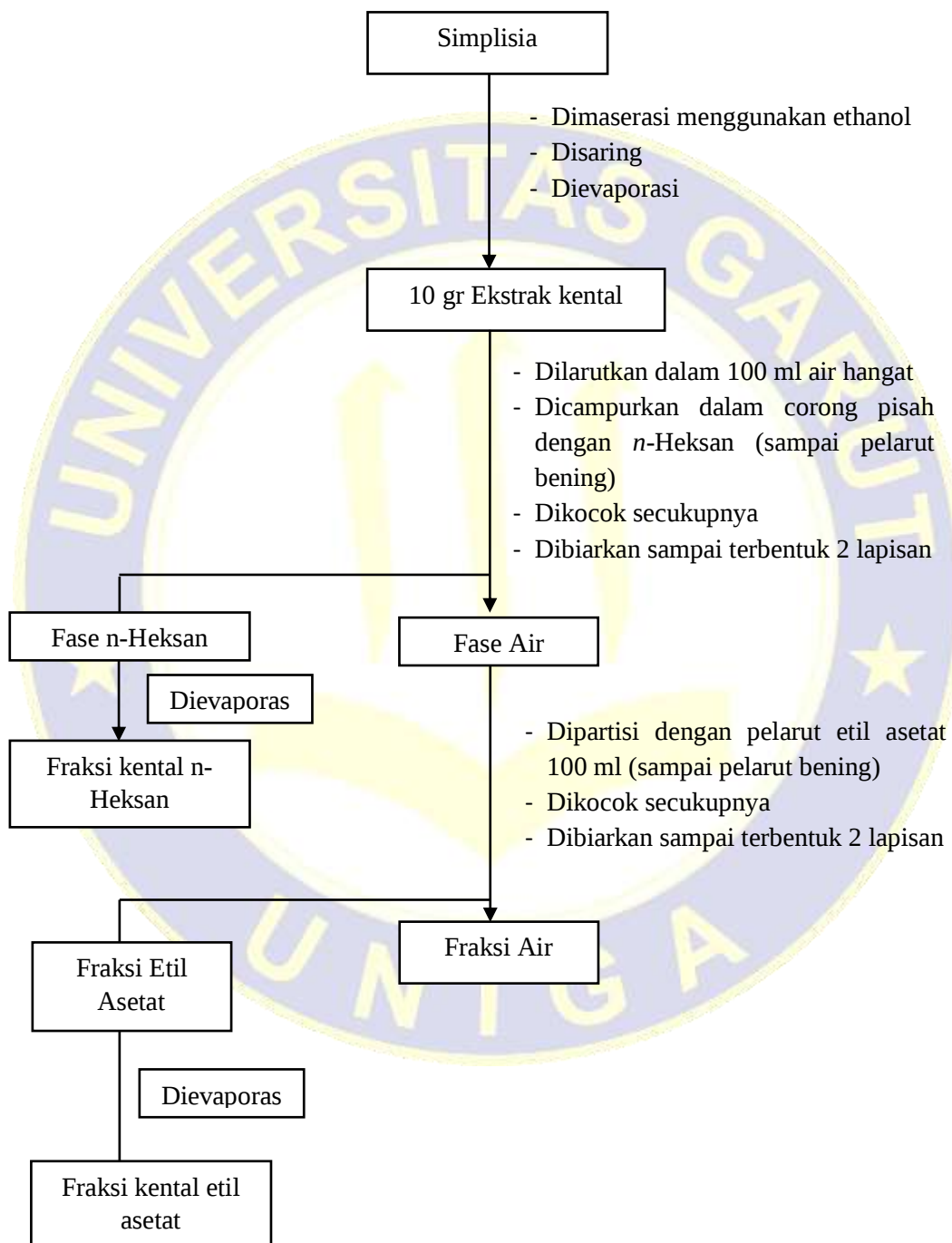
LAMPIRAN 4

PROSES EKSTRAKSI DAUN PEPAYA JEPANG

Gambar IV.4 Proses ekstraksi daun pepaya jepang (*Cnidococcus acnotifolius*)

LAMPIRAN 5

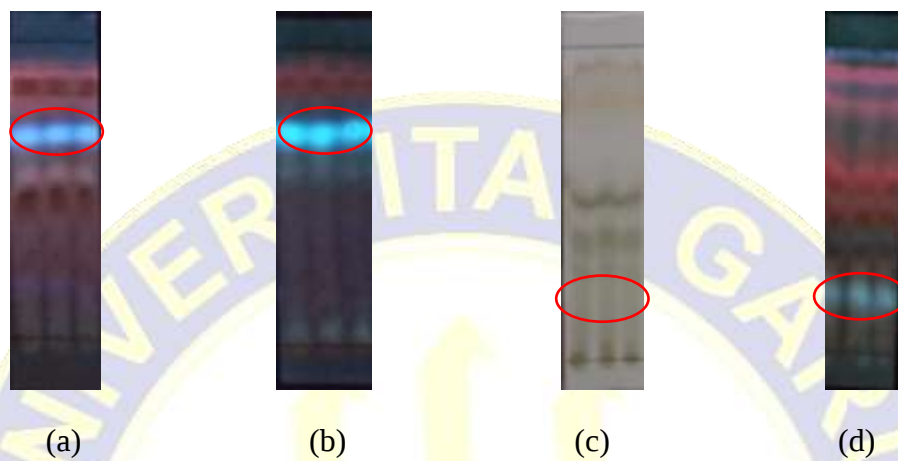
PROSES FRAKSINASI



Gambar IV.5 Proses fraksinasi daun pepaya jepang (*Cnidocolus acnotifolius*)

LAMPIRAN 6

POLA KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS FRAKSI n-HEKSAN DAN FRAKSI ETIL ASETAT



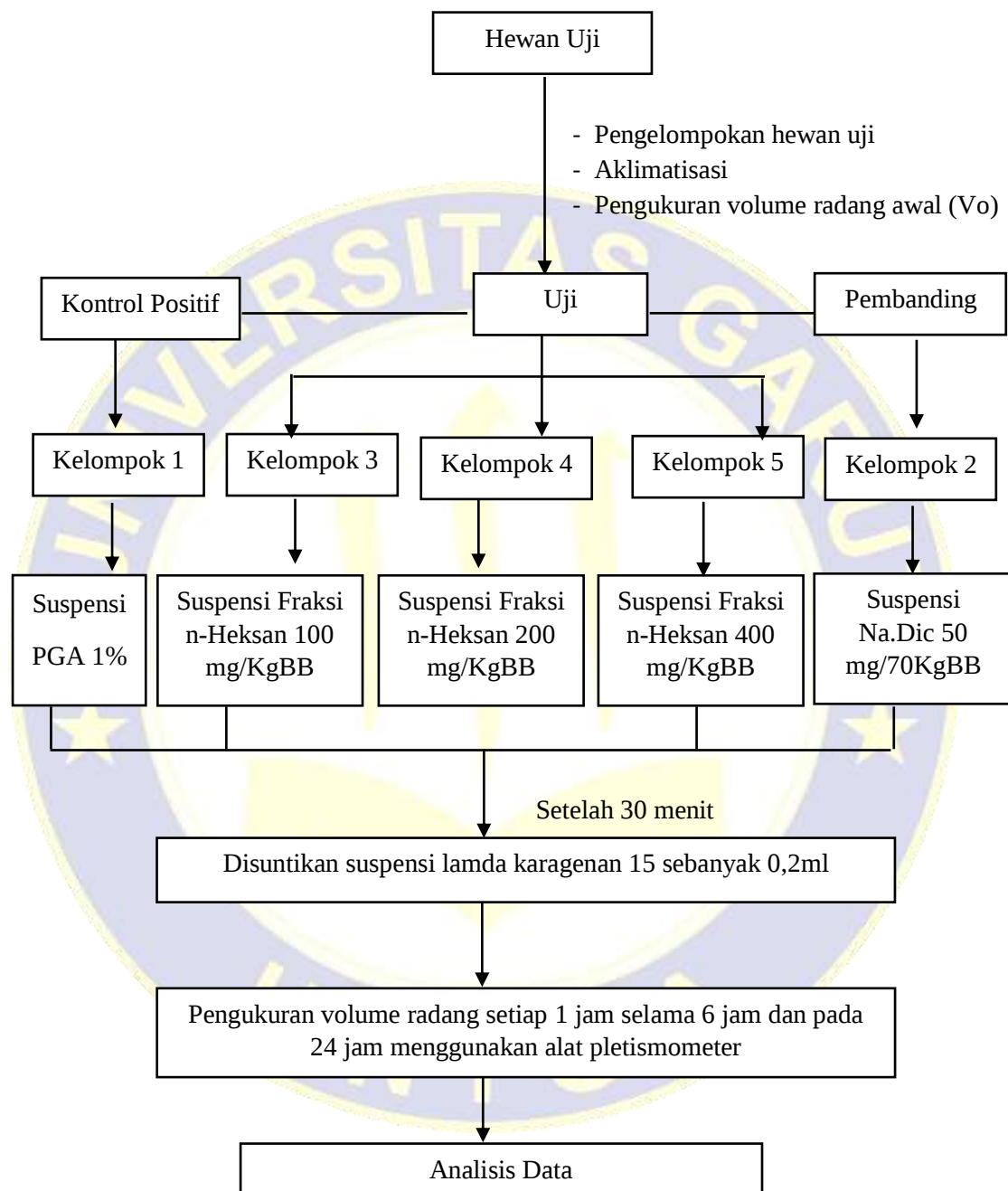
Keterangan :

- (a) Visualisasi fraksi etil asetat setelah disemprot AlCl_3 UV 365
- (b) Visualisasi fraksi etil asetat Setelah disemprot Ammonia UV 365
- (c) Visualisasi fraksi n-heksan setelah dipanaskan setelah di semprot AlCl_3
- (d) Visualisasi fraksi n-heksan UV 365 setelah di semprot amonia

Gambar V.3 Kromatografi lapis tipis fraksi n-heksan dan fraksi etil asetat daun pepaya jepang (*Cnidocolus acnotifolius*)

LAMPIRAN 7

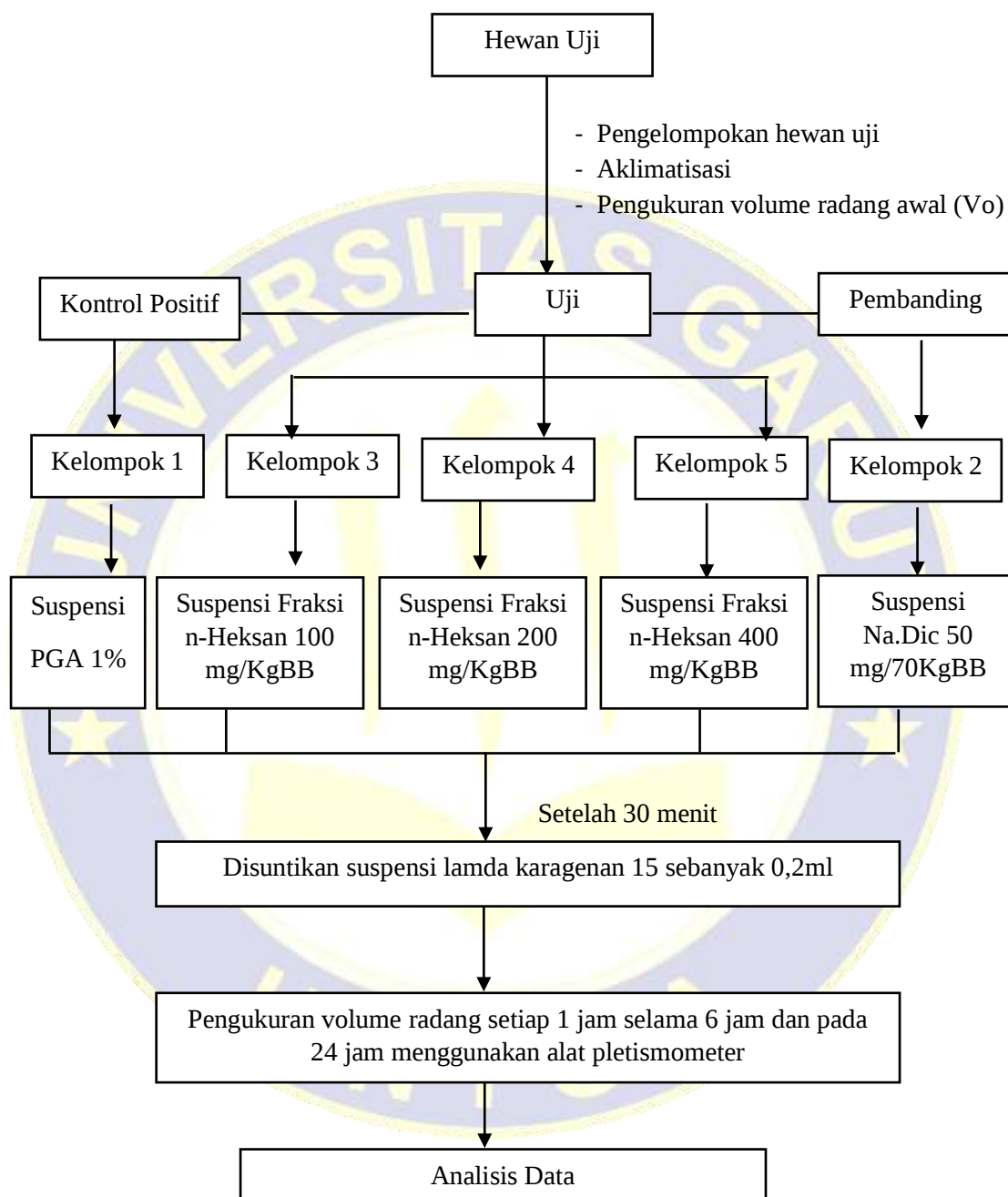
PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIINFLAMASI FRAKSI n-HEKSAN



Gambar IV.6 Pengujian aktivitas antiinflamasi daun pepaya jepang (*Cnidioscolus acnotifolius*)

LAMPIRAN 8

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIINFLAMASI FRAKSI ETIL ASETAT



Gambar IV.7 Pengujian aktivitas antiinflamasi daun pepaya jepang (*Cnidioscolus acnotifolius*)

LAMPIRAN 9

PERHITUNGAN DOSIS

i) Suspensi PGA

PGA 1%

$$\frac{1}{100} \times 100 \text{ ml} = 1 \text{ gram dalam } 100 \text{ ml air panas}$$

ii) Suspensi Lamda Karagenan

$$\frac{1}{100} \times 10 \text{ ml} = 100 \text{ mg dalam } 10 \text{ ml NaCl } 0,9\%$$

iii) Dosis Natrium Diklofenak

Dosis natrium diklofenak 50mg/KgBB

Untuk tikus 200g = 50 mg x 0,018 = 0,9 mg/200gBB

Pemberian rute peroral sebanyak 1 ml, maka konsentrasi natrium diklofenak

$$\frac{0,9 \text{ mg}}{1 \text{ ml}} = 0,9 \text{ mg/ml.}$$

iv) Dosis Sediaan Uji

Fraksi n-Heksan Daun Pepaya jepang

a. Dosis 1 (100 mg/KgBB)

$$\text{Untuk tikus } 200 \text{ gram} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 100 \text{ mg} = 20 \text{ mg/200gBB}$$

Pemberian peroral sebanyak 1 ml, maka konsentrasinya $\frac{20 \text{ mg}}{1 \text{ ml}} = 20 \text{ mg/ml}$

b. Dosis 2 (200 mg/KgBB)

$$\text{Untuk tikus } 200 \text{ gram} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 200 \text{ mg} = 40 \text{ mg/200gBB}$$

LAMPIRAN 9 (LANJUTAN)

Pemberian peroral sebanyak 1 ml, maka konsentrasinya $\frac{40mg}{1ml} = 40 \text{ mg/ml}$

c. Dosis 3 (400 mg/KgBB)

Untuk tikus 200 gram = $\frac{200g}{1000g} \times 400 \text{ mg} = 80 \text{ mg/200gBB}$

Pemberian peroral sebanyak 1 ml, maka konsentrasinya $\frac{80mg}{1ml} = 80 \text{ mg/ml}$

Fraksi Etil Asetat Daun Pepaya Jepang

a. Dosis 1 (100 mg/KgBB)

Untuk tikus 200 gram = $\frac{200g}{1000g} \times 100 \text{ mg} = 20 \text{ mg/200gBB}$

Pemberian peroral sebanyak 1 ml, maka konsentrasinya $\frac{20mg}{1ml} = 20 \text{ mg/ml}$

b. Dosis 2 (200 mg/KgBB)

Untuk tikus 200 gram = $\frac{200g}{1000g} \times 200 \text{ mg} = 40 \text{ mg/200gBB}$

Pemberian peroral sebanyak 1 ml, maka konsentrasinya $\frac{40mg}{1ml} = 40 \text{ mg/ml}$

c. Dosis 3 (400 mg/KgBB)

Untuk tikus 200 gram = $\frac{200g}{1000g} \times 400 \text{ mg} = 80 \text{ mg/200gBB}$

Pemberian peroral sebanyak 1 ml, maka konsentrasinya $\frac{80mg}{1ml} = 80 \text{ mg/ml}$

LAMPIRAN 10
PENGUKURAN VOLUME RADANG



Pendaan Kaki Tikus



Kaki Tikus Sebelum Diinduksi



Pengukuran Volume Dinduksi Radang



Kaki Tikus Setelah Diinduksi

(V0)

**LAMPIRAN 10
(LANJUTAN)**



Pengukuran Volume Radang Setelah
Induksi

Pembacaan Skala Volume Radang

Gambar IV.8 Pengukuran volume radang telapak kaki tikus

LAMPIRAN 11

Tabel V.5 Perhitungan Volume Kaki Tikus
Setiap Selang Waktu 1 Jam Selama 6 Jam Dan 24 Jam Setelah Pemberian Perlakuan

Kelompok Perlakuan	No Tikus	Volume radang tikus pada jam ke-							
		V0	1	2	3	4	5	6	24
Kelompok Kontrol	1	0.005	0.01	0.011	0.013	0.015	0.015	0.017	0.009
	2	0.005	0.01	0.013	0.015	0.02	0.02	0.021	0.012
	3	0.005	0.012	0.014	0.016	0.016	0.018	0.018	0.01
	4	0.005	0.011	0.013	0.015	0.016	0.018	0.019	0.009
	5	0.005	0.01	0.011	0.014	0.015	0.015	0.017	0.01
Kelompok Pembanding	1	0.005	0.006	0.007	0.008	0.01	0.008	0.005	0.005
	2	0.005	0.009	0.009	0.008	0.007	0.007	0.007	0.007
	3	0.005	0.009	0.009	0.011	0.01	0.009	0.008	0.007
	4	0.005	0.01	0.011	0.011	0.013	0.012	0.011	0.008
	5	0.005	0.009	0.01	0.01	0.01	0.011	0.01	0.006
Fraksi n-heksan Daun Pepaya jepang 100 mg/KgBB	1	0.005	0.01	0.009	0.01	0.01	0.007	0.009	0.006
	2	0.005	0.011	0.011	0.009	0.009	0.008	0.009	0.012
	3	0.005	0.01	0.012	0.012	0.011	0.01	0.01	0.01
	4	0.005	0.01	0.013	0.012	0.015	0.011	0.01	0.01
	5	0.005	0.009	0.011	0.012	0.011	0.013	0.012	0.01

LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)

Kelompok Perlakuan	No Tikus	Volume radang tikus pada jam ke-							
		V0	1	2	3	4	5	6	24
Fraksi n-heksan Daun Pepaya jepang 200 mg/KgBB	1	0.005	0.009	0.01	0.01	0.011	0.009	0.009	0.008
	2	0.005	0.01	0.012	0.008	0.007	0.007	0.01	0.013
	3	0.005	0.01	0.011	0.012	0.012	0.01	0.008	0.007
	4	0.005	0.01	0.012	0.013	0.013	0.011	0.009	0.009
	5	0.005	0.009	0.012	0.012	0.011	0.01	0.008	0.007
Fraksi n-heksan Daun Pepaya jepang 400 mg/KgBB	1	0.005	0.01	0.01	0.011	0.011	0.009	0.008	0.008
	2	0.005	0.01	0.01	0.009	0.009	0.008	0.009	0.013
	3	0.005	0.01	0.012	0.013	0.01	0.012	0.01	0.01
	4	0.005	0.01	0.011	0.012	0.013	0.011	0.009	0.01
	5	0.005	0.011	0.012	0.011	0.009	0.009	0.008	0.008
Fraksi Etil Asetat Daun Pepaya jepang 100 mg/KgBB	1	0.005	0.011	0.008	0.01	0.01	0.01	0.008	0.007
	2	0.005	0.01	0.01	0.009	0.008	0.007	0.008	0.01
	3	0.005	0.01	0.011	0.012	0.01	0.01	0.01	0.01
	4	0.005	0.012	0.011	0.012	0.015	0.015	0.01	0.009
	5	0.005	0.01	0.012	0.013	0.01	0.013	0.011	0.01
Fraksi Etil Asetat Daun Pepaya jepang 200 mg/KgBB	1	0.005	0.01	0.01	0.012	0.011	0.009	0.009	0.009
	2	0.005	0.009	0.012	0.013	0.01	0.013	0.011	0.009
	3	0.005	0.01	0.01	0.011	0.012	0.009	0.008	0.007
	4	0.005	0.01	0.01	0.012	0.013	0.011	0.01	0.009
	5	0.005	0.009	0.01	0.011	0.011	0.009	0.008	0.006

LAMPIRAN 11
(LANJUTAN)

Kelompok Perlakuan	No Tikus	Volume radang tikus pada jam ke-							
		V0	1	2	3	4	5	6	24
Fraksi Etil Asetat Daun Pepaya jepang 400 mg/KgBB	1	0.005	0.01	0.008	0.01	0.009	0.009	0.008	0.007
	2	0.005	0.011	0.009	0.009	0.008	0.008	0.01	0.009
	3	0.005	0.01	0.011	0.014	0.011	0.01	0.01	0.01
	4	0.005	0.01	0.012	0.013	0.012	0.01	0.01	0.009
	5	0.005	0.011	0.012	0.013	0.009	0.011	0.011	0.01



LAMPIRAN 12

Tabel V.6 Perhitungan Persen Radang Telapak Kaki Tikus Setiap Selang Waktu 1 Jam Selama 6 Jam dan 24 Jam Setelah Pemberian Perlakuan

Kelompok perlakuan	Nomor Tikus	Volume radang tikus pada jam ke-							
		V ₀	1	2	3	4	5	6	24
Kontrol Kontrol (Suspensi PGA 1%)	1		100.00	120.00	160.00	200.00	200.00	240.00	80.00
	2		100.00	160.00	200.00	300.00	300.00	320.00	140.00
	3		140.00	180.00	220.00	220.00	260.00	260.00	100.00
	4		120.00	160.00	200.00	220.00	260.00	280.00	80.00
	5		100.00	120.00	180.00	200.00	200.00	240.00	100.00
	Rata-Rata		112.00	148.00	192.00	228.00	244.00	268.00	100.00
	SD		17.89	26.83	22.80	41.47	43.36	33.47	24.49
Kelompok Pembanding	1		20.00	40.00	60.00	100.00	60.00	0.00	0.00
	2		80.00	80.00	60.00	40.00	40.00	40.00	40.00
	3		80.00	80.00	120.00	100.00	80.00	60.00	40.00
	4		100.00	120.00	120.00	160.00	140.00	120.00	60.00
	5		80.00	100.00	100.00	100.00	120.00	100.00	20.00
	Rata-Rata		72.00	84.00	92.00	100.00	88.00	64.00	32.00
	SD		30.33	29.66	30.33	42.43	41.47	47.75	22.80

**LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)**

Kelompok perlakuan	Nomor Tikus	Volume radang tikus pada jam ke-							
		V ₀	1	2	3	4	5	6	24
Frakasi n-Heksan Daun Pepaya Japang 100 mg/KgBB	1		100.00	80.00	100.00	100.00	40.00	80.00	20.00
	2		120.00	120.00	80.00	80.00	60.00	80.00	140.00
	3		100.00	140.00	140.00	120.00	100.00	100.00	100.00
	4		100.00	160.00	140.00	200.00	120.00	100.00	100.00
	5		80.00	120.00	140.00	120.00	160.00	140.00	100.00
	Rata-Rata		100.00	124.00	120.00	124.00	96.00	100.00	92.00
	SD		14.14	29.66	28.28	45.61	47.75	24.49	43.82
Frakasi n-Heksan Daun Pepaya Japang 200 mg/KgBB	1		80.00	100.00	100.00	120.00	80.00	80.00	60.00
	2		100.00	140.00	60.00	40.00	40.00	100.00	160.00
	3		100.00	120.00	140.00	140.00	100.00	60.00	40.00
	4		100.00	140.00	160.00	160.00	120.00	80.00	80.00
	5		80.00	140.00	140.00	120.00	100.00	60.00	40.00
	Rata-Rata		92.00	128.00	120.00	116.00	88.00	76.00	76.00
	SD		10.95	17.89	40.00	45.61	30.33	16.73	49.80

**LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)**

Kelompok perlakuan	Nomor Tikus	Volume radang tikus pada jam ke-							
		V ₀	1	2	3	4	5	6	24
Frakasi n-Heksan Daun Pepaya Japang 400 mg/KgBB	1		100.00	100.00	120.00	120.00	80.00	60.00	60.00
	2		100.00	100.00	80.00	80.00	60.00	80.00	160.00
	3		100.00	140.00	160.00	100.00	140.00	100.00	100.00
	4		100.00	120.00	140.00	160.00	120.00	80.00	100.00
	5		120.00	140.00	120.00	80.00	80.00	60.00	60.00
	Rata-Rata		104.00	120.00	124.00	108.00	96.00	76.00	96.00
	SD		8.94	20.00	29.66	33.47	32.86	16.73	40.99
Frakasi Etil Asetat Daun Pepaya Japang 100 mg/KgBB	1		120.00	60.00	100.00	100.00	100.00	60.00	40.00
	2		100.00	100.00	80.00	60.00	40.00	60.00	100.00
	3		100.00	120.00	140.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	4		140.00	120.00	140.00	200.00	200.00	100.00	80.00
	5		100.00	140.00	160.00	100.00	160.00	120.00	100.00
	Rata-Rata		112.00	108.00	124.00	112.00	120.00	88.00	84.00
	SD		17.89	30.33	32.86	52.15	61.64	26.83	26.08

**LAMPIRAN 12
(LANJUTAN)**

Kelompok perlakuan	Nomor Tikus	Volume radang tikus pada jam ke-							
		V ₀	1	2	3	4	5	6	24
Frakasi Etil Asetat Daun Pepaya Japang 200 mg/KgBB	1		100.00	100.00	140.00	120.00	80.00	80.00	80.00
	2		80.00	140.00	160.00	100.00	160.00	120.00	80.00
	3		100.00	100.00	120.00	140.00	80.00	60.00	40.00
	4		100.00	100.00	140.00	160.00	120.00	100.00	80.00
	5		80.00	100.00	120.00	120.00	80.00	60.00	20.00
	Rata-Rata		92.00	108.00	136.00	128.00	104.00	84.00	60.00
	SD		10.95	17.89	16.73	22.80	35.78	26.08	28.28
Frakasi Etil Asetat Daun Pepaya Japang 400 mg/KgBB	1		100.00	60.00	100.00	80.00	80.00	60.00	40.00
	2		120.00	80.00	80.00	60.00	60.00	100.00	80.00
	3		100.00	120.00	180.00	120.00	100.00	100.00	100.00
	4		100.00	140.00	160.00	140.00	100.00	100.00	80.00
	5		120.00	140.00	160.00	80.00	120.00	120.00	100.00
	Rata-Rata		108.00	108.00	136.00	96.00	92.00	96.00	80.00
	SD		10.95	36.33	43.36	32.86	22.80	21.91	24.49

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama : Maila Bintang Kamila

Tempat,tanggal lahir : Garut, 19 Desember 1999

Alamat : Kp. Sukasenang RT/RW 004/006 Desa. Cinta Asih
Kec.Cisurupan Kab. Garut Jawa Barat

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Telefon/HP : 082311240966

Email : mailabintan19@gmail.com

Riwayat Pendidikan : - TK At-Taqwa (2005-2006)
- SDN Cidatar 03 (2006-2012)
- SMP Plus Nuurul Mutaqiin (2012-2015)
- SMK YBKP3 Garut (2015-2018)
- Universitas Garut (2018-2022)